

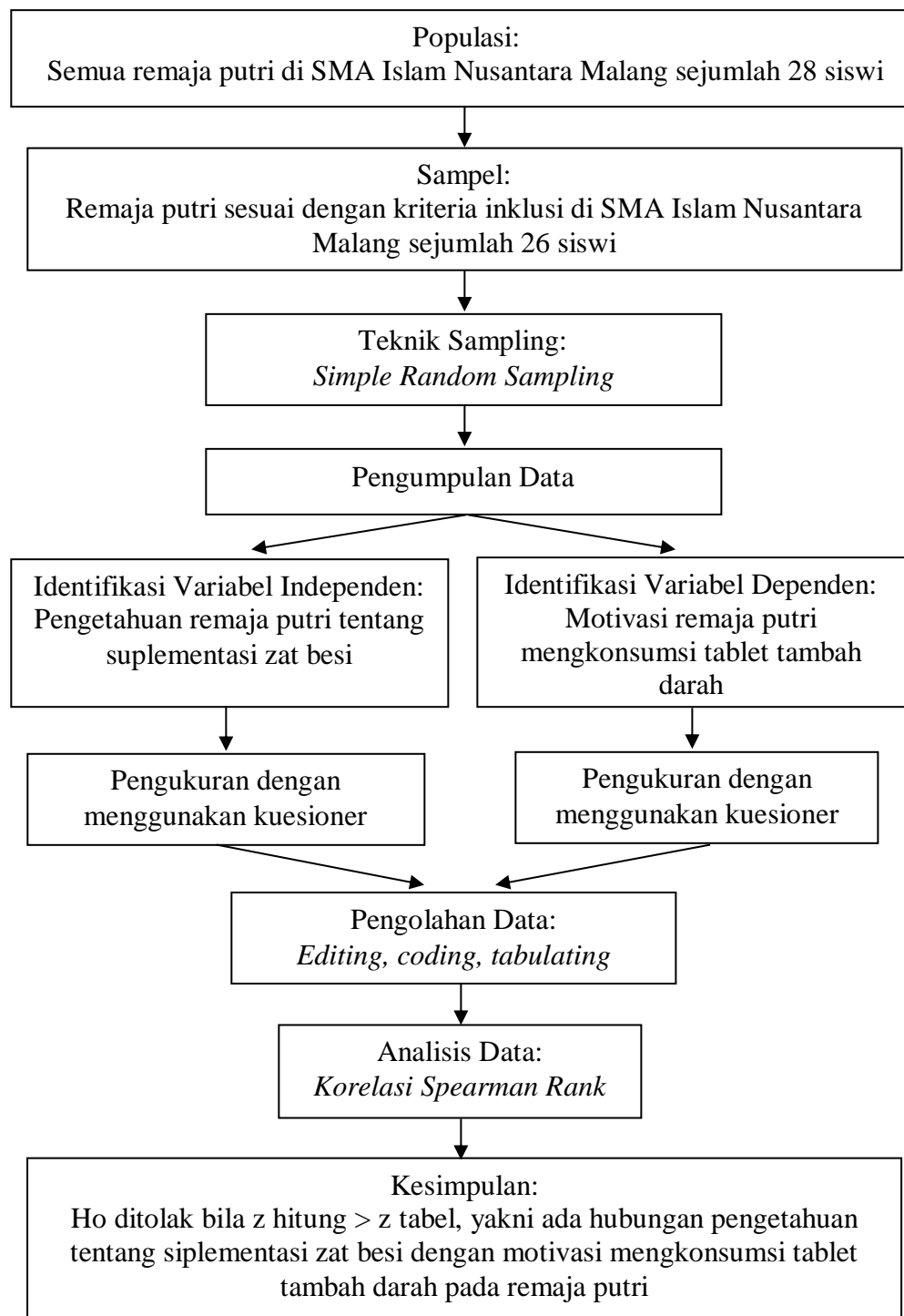
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain studi korelasi (*correlation study*) dengan pendekatan *cross sectional*, dimana peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan tentang suplementasi zat besi dengan motivasi mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Islam Nusantara.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Kerja “Hubungan Pengetahuan Tentang Suplementasi Zat Besi Dengan Motivasi Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri”

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di SMA Islam Nusantara Malang sejumlah 28 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri sesuai dengan kriteria inklusi di SMA Islam Nusantara Malang sejumlah 26 siswi.

Besarnya sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = standar eror (10%)

$$n = \frac{28}{1 + (28 \times 0,05^2)} \quad n = \frac{28}{1,07}$$

$$n = 26,1$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan perhitungan akhir 26,1 dan dibulatkan menjadi 26 orang responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dimana tiap unsur dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel yang dipilih secara acak.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang bersedia menjadi subyek penelitian
- 2) Remaja putri yang berusia 15-18 tahun
- 3) Remaja putri yang masih dinyatakan aktif di sekolah

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang tidak hadir saat pengambilan data penelitian

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang suplementasi zat besi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini akan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1.	Independen: Pengetahuan tentang suplementasi zat besi	Hasil dari tahu atau pemahaman seseorang melakukan penginderaan terhadap suplementasi zat besi tentang pengertian, cara mengkonsumsi, manfaat, dampak dan efek samping	- Pengertian - Cara mengkonsumsi tablet - Manfaat tablet - Dampak kekurangan zat besi - Efek samping	Kuesioner	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
2.	Dependen: Motivasi mengkonsumsi tablet tambah darah	Keinginan atau dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang dalam mengkonsumsi tablet tambah darah	- Kebutuhan - Minat - Adanya harapan - Dukungan keluarga - Lingkungan	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Islam Nusantara kota Malang.

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 - Desember 2019.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Tipe pertanyaan dalam kuesioner adalah pertanyaan tertutup sehingga dapat membantu responden menjawab dengan cepat karena jawaban tidak terlalu banyak dan hanya memerlukan waktu yang sedikit. Pada kuesioner dengan variabel pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda. Sedangkan pada kuesioner variabel motivasi terdiri dari 20 pernyataan menggunakan skala likert dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Uji coba kuesioner dilakukan pada 32 remaja putri di MA Muhammadiyah 1 Malang.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan program komputer untuk membandingkan indeks *korelasi product moment* dengan taraf signifikan 5%. Pada level signifikansi 5% dengan nilai r tabelnya 0,349 ($n=32$). Kesimpulannya item yang dinyatakan valid bila nilai r hitung $>$ r tabel (0,349). Dari hasil uji coba kuesioner menyatakan dari 15 item kuesioner pengetahuan terdapat 14 item yang valid. Sedangkan dari 20 item kuesioner motivasi, didapatkan 16 item valid. Sehingga 30 item kuesioner yang valid tersebut yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas kuesioner penelitian ini dihitung dengan menggunakan program komputer. Pengolahan data statistik syarat reliabilitas $\alpha - Cronbach$ adalah semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka (0-1,00) berarti semakin reliabel. Reliabel jika $\alpha - Cronbach > 0,60$.

Hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan didapatkan nilai 0,7663 dan untuk kuesioner motivasi didapatkan nilai 0,8106. Dengan demikian kuesioner yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Persiapan penelitian

- 1) Membuat proposal penelitian.
- 2) Megajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 3) Peneliti mengajukan ijin penelitian di SMA Islam Nusantara Malang.
- 4) Menyesuaikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai yang disepakati bersama sekolah SMA Islam Nusantara Malang yakni pada tanggal 31 Agustus 2019 pukul 08.00 WIB.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti mengumpulkan responden dalam satu ruangan dan melakukan pendekatan dengan responden.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan pada responden maksud dan tujuan penelitian.
- 3) Setelah menjelaskan maksud dan tujuan, peneliti meminta persetujuan dari responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 4) Membagikan kuesioner penelitian.

- 5) Menjelaskan cara mengisi kuesioner dan memastikan kuesioner diisi dengan lengkap sebelum dikumpulkan.
- 6) Menganalisa hasil kuesioner menggunakan program komputer.
- 7) Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Proses editing meliputi:

- 1) Mengecek kelengkapan dan kejelasan jawaban pertanyaan.
- 2) Mengecek kelengkapan data didalam instrument dengan mengoreksi tanda contreng (√) pada setiap pertanyaan yang dikehendaki peneliti. Apabila ternyata ada kekurangan isi pada halaman, maka perlu dikembalikan atau diulang ke responden.
- 3) Mengecek jawaban setiap pertanyaan didalam kuesioner.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

- 1) Kode responden

- | | |
|-------------|---------|
| Responden 1 | : R_1 |
| Responden 2 | : R_2 |
| Responden n | : R_n |
- 2) Kode umur
- | | |
|----------|-----|
| 15 tahun | : 1 |
| 16 tahun | : 2 |
| 17 tahun | : 3 |
| 18 tahun | : 4 |
- 3) Kode kelas
- | | |
|------------|-----|
| Kelas X | : 1 |
| Kelas XI | : 2 |
| Kelaas XII | : 3 |
- 4) Kode pengetahuan
- | | |
|--------|-----|
| Kurang | : 1 |
| Cukup | : 2 |
| Baik | : 3 |
- 5) Kode motivasi
- | | |
|-----------------|-----|
| Motivasi rendah | : 1 |
| Motivasi sedang | : 2 |
| Motivasi tinggi | : 3 |

c. *Skoring*

Skoring adalah kegiatan memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Pada kuesioner variabel pengetahuan tentang suplementasi zat besi dan motivasi mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan beberapa kategori jawaban yang dimasukkan ke dalam *mastersheet*, yaitu:

1) Kuesioner pengetahuan

Salah : 0

Benar : 1

2) Kuesioner motivasi

(a) Pernyataan *favourable*

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

(b) Pertanyaan *unfavorable*

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

d. *Tabulating*

Yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan sebagai langkah awal pengolahan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : presentase

F : frekuensi

N : total seluruhnya

Hasil penelitian dari pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan dengan menggunakan persentase:

0% : tidak ada

1-25%	: sebagian kecil
26-49%	: hampir separuhnya
50%	: separuhnya
51-75%	: sebagian besar
76-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

e. *Data entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

3.11 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

a. Analisa univariate

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel, misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

b. Analisa bivariate

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, hal ini dilakukan dengan melakukan analisis menggunakan ilmu statistic terapan yang sesuai dengan tujuan yang hendak di analisis.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman Rank*. Uji ini digunakan untuk mengukur derajat keeratan suatu hubungan antar urutan jenjang suatu hasil pengamatan pada variabel dengan urutan jenjang hasil pengamatan pada variabel yang lain. Skala pengukuran data minimal berskala ordinal. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s : nilai korelasi spearman rank
 d^2 : selisih setiap pasangan rank
 n : jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

Menentukan nilai r_s tabel spearman dengan menentukan z hitung dengan rumus:

$$z_{hitung} = \frac{r_s}{1/\sqrt{n-1}}$$

Kesimpulan:

- a. Apabila z hitung lebih besar dari z tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yakni ada hubungan pengetahuan tentang suplementasi zat besi dengan motivasi mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.
- b. Apabila z hitung lebih kecil dari z tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima yakni tidak ada hubungan pengetahuan tentang suplementasi zat besi dengan motivasi mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

a. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam penelitian ini, lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Dalam penelitian ini, nama subyek tidak dicantumkan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh

peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Pada penelitian ini, informasi yang telah diberikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d. Ethical Clearance (Izin Etik/Rekomendasi Komisi Etik)

Dalam menentukan kelayakan etis dan tidaknya sebuah penelitian, maka proposal penelitian wajib masuk dan diuji oleh komisi etik untuk menentukan kelayakan suatu penelitian yang direncanakan untuk dilakukan.

